

**PREVALENCE OF INTESTINAL PROTOZOAN INFECTION AMONG
PRIMARY SCHOOL STUDENT 15 ULU GADUT
IN KELURAHAN LIMAU MANIS SELATAN
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

**By
Ririn Cania Melissa**

ABSTRACT

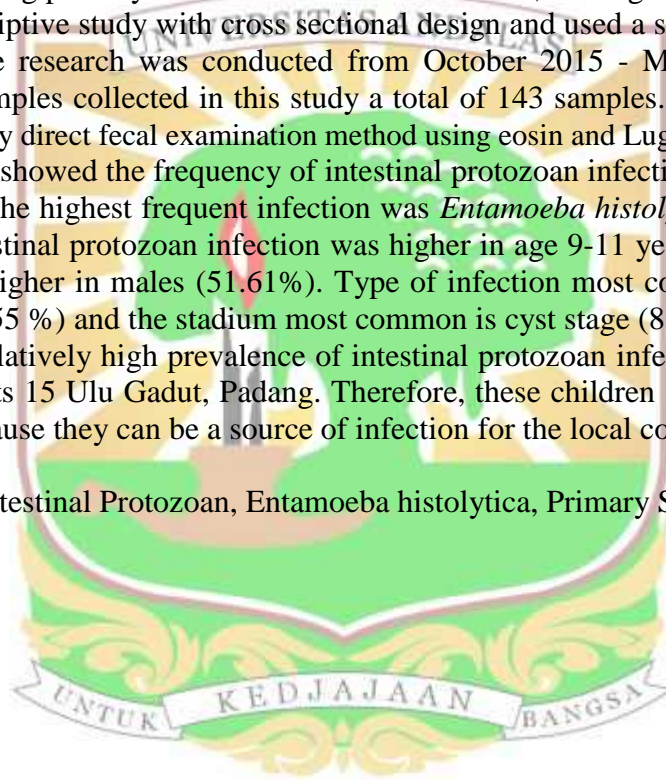
Intestinal protozoa infection is still a public health problem, especially in developing country. Children are very susceptible to this infection through the food, drink, soil that has been contaminated with the infective stages of these parasites. This aim of this study was to know description of intestinal protozoa infections among primary school students 15 Ulu Gadut, Padang.

This descriptive study with cross sectional design and used a stratified random sampling. The research was conducted from October 2015 - March 2016. The number of samples collected in this study a total of 143 samples. Examination of the samples by direct fecal examination method using eosin and Lugol.

The study showed the frequency of intestinal protozoan infection was 43,36 % (62/143) and the highest frequent infection was *Entamoeba histolytica* which was 72.73 %. Intestinal protozoan infection was higher in age 9-11 year (54.84%) and was slightly higher in males (51.61%). Type of infection most common is single infection (93,55 %) and the stadium most common is cyst stage (88.24%).

There is relatively high prevalence of intestinal protozoan infection in primary school students 15 Ulu Gadut, Padang. Therefore, these children should get more attention, because they can be a source of infection for the local community.

Keywords : Intestinal Protozoan, *Entamoeba histolytica*, Primary School Student.



**GAMBARAN INFEKSI PROTOZOA INTESTINAL PADA SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 15 ULU GADUT KELURAHAN
LIMAU MANIS SELATAN KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

**Oleh
Ririn Cania Melissa**

ABSTRAK

Infeksi protozoa intestinal masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat, terutama di negara berkembang. Anak-anak sangat rentan terhadap infeksi ini melalui makanan, minuman, tanah yang telah terkontaminasi dengan tahap infeksi parasit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya infeksi protozoa intestinal pada siswa Sekolah Dasar 15 Ulu Gadut, Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan *desain cross sectional* dan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2015 - Maret 2016. Jumlah sampel yang terkumpul dalam penelitian ini sebanyak 143 sampel. Pemeriksaan sampel menggunakan metode pemeriksaan tinja langsung dengan eosin dan lugol.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa infeksi protozoa intestinal sebesar 43,36% (62/143) dengan protozoa intestinal yang paling banyak dijumpai *Entamoeba histolytica* sebesar 72,73%. Infeksi protozoa intestinal lebih tinggi pada kelompok umur 9-11 tahun (54,84 %) dan sedikit lebih tinggi pada laki-laki (51,61 %). Umumnya tipe infeksi yang paling banyak ditemui ialah single infection (93,55 %) dan stadium yang paling banyak ditemui ialah stadium kista (88,24 %).

Angka kejadian infeksi protozoa intestinal cukup tinggi pada siswa Sekolah Dasar Negeri 15 Ulu Gadut, Padang, oleh karena itu, anak-anak tersebut perlu mendapatkan perhatian lebih, mengingat mereka dapat menjadi sumber penularan bagi masyarakat disekitarnya.

Kata kunci : Protozoa intestinal, *Entamoeba histolytica*, Siswa Sekolah Dasar